

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Kegiatan produksi dan distribusi dilakukan dengan menggabungkan berbagai faktor produksi, yaitu manusia, alam dan modal. Kegiatan produksi dan distribusi umumnya dilakukan untuk memperoleh laba. Namun ada juga kegiatan produksi yang tujuannya bukan untuk mencari laba, seperti yayasan sosial, keagamaan. Hasil suatu produksi dapat berupa barang dan jasa. Perusahaan harus mencermati dan menganalisis kinerja perusahaan agar dapat bertahan terus menerus.

Penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis dua aspek, yaitu kinerja financial dan kinerja non-finansial. Kinerja financial dapat dilihat melalui laporan data keuangan, sedangkan kinerja non-finansial dapat dilihat melalui aspek-aspek non finansial diantaranya aspek pemasaran, aspek teknologi, maupun aspek manajemen. Tujuan dari hampir semua perusahaan adalah menghasilkan laba. Ada tiga jenis perusahaan yang beroperasi untuk menghasilkan laba yaitu manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa.

Dalam perekonomian, laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk

menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan.

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melihat apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mencakup, misalnya, keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

Laporan keuangan (*Financial Statement*) perusahaan biasanya disusun secara sistematis dan kronologis (berdasarkan tanggal urutan terjadinya transaksi) karena fungsinya untuk memberikan informasi mengenai kondisi suatu perusahaan. Selain kondisi perusahaan terkini yang dapat diketahui, dengan adanya laporan keuangan juga dapat diketahui kinerja suatu perusahaan dalam suatu periode. Salah satu cara

untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan adalah dengan menganalisis laporan arus kas perusahaan tersebut. Pengertian laporan arus kas tersebut adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan. Informasi arus kas berguna sebagai indikator jumlah arus kas pada masa yang akan datang, serta berguna untuk menilai kecermatan atas taksiran arus kas yang telah dibuat sebelumnya. Laporan arus kas juga menjadi alat pertanggungjawaban arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode pelaporan.

Apabila dikaitkan dengan laporan keuangan lainnya, laporan arus kas memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam mengevaluasi perubahan kekayaan bersih atau ekuitas dana suatu entitas pelaporan dan struktur keuangan pemerintah (termasuk likuiditas dan solvabilitas). Hal yang biasa disajikan atau digambarkan dalam laporan keuangan arus kas (*Cash Flow Statement*) meliputi jumlah kas yang diterima, seperti pendapatan tunai dan investasi tunai dari pemilik serta jumlah kas yang dikeluarkan perusahaan, seperti beban-beban yang harus dikeluarkan, pembayaran utang, dan pengambilan pribadi.

Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi manajemen perusahaan dan eksternal bagi pihak pemodal dan kreditur. Bagi internal perusahaan dengan menganalisis laporan arus kas, pihak manajemen akan mengetahui apakah kebijakan yang dilakukan berjalan dengan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada periode tertentu. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, informasi dalam laporan arus kas ini akan membantu para investor, kreditur, dan pihak lainnya

dalam menilai berbagai aspek dari posisi keuangan perusahaan. Laporan arus kas digunakan untuk:

1. Menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.
2. Mengetahui seluruh informasi mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu.
3. Digunakan sebagai alat untuk memprediksi arus kas perusahaan dimasa mendatang.

Penganalisisan laporan arus kas ini sangat penting bagi manajemen sebagai pihak pengambilan keputusan. Perencanaan kas yang tidak baik dapat mengakibatkan ketidakstabilan perusahaan. Jika kas terlalu kecil dalam suatu perusahaan dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran operasional, investasi dan pendanaan. Demikian juga bila kas yang tersedia terlalu besar, berarti ada dana yang menganggur dan tidak efisien yang dapat menimbulkan kerugian.

Mengingat pentingnya analisis laporan arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan untuk diterapkan dengan sebaik-baiknya dalam pencapaian tujuan perusahaan, dimana analisis ini berlaku umum untuk digunakan di perusahaan, maka dari itu penulis merasa tertarik untuk membahas dan menggunakan sebagai judul dalam penelitian ini yaitu “Analisis laporan arus kas sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT. Medan Wave”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat mengemukakan identifikasi masalah tingkat likuiditas yang dimiliki oleh PT. Medan Wave di Medan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini diperlukan adanya batasan masalah agar penulis mudah memahami batasan pada analisis laporan arus kas dalam menentukan tingkat likuiditas pada PT. Medan Wave. Dengan laporan arus kas yang disajikan akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih matang oleh perusahaan.

## **1.4 Perumusan Masalah**

Setiap perusahaan besar maupun kecil akan selalu menghadapi permasalahan-permasalahan dalam menjalankan kegiatan operasinya. Masalah yang dihadapi setiap perusahaan berbeda-beda tergantung jenis usaha dan sifat yang dijalankan perusahaan tersebut. Berdasarkan penelitian pada PT. Medan Wave, maka penulis merumuskan masalah yang sedang dihadapi perusahaan dalam menganalisis laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan dan tingkat likuiditas pada perusahaan tersebut.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan dan tingkat likuiditas pada PT. Medan Wave periode tahun 2015-2016.

## 1.6 Manfaat Penelitian

1. Agar dapat membandingkan teori yang didapat diperkuliahan dengan praktek dalam dunia usaha, sehingga dapat menambah pengetahuan khususnya mengenai masalah yang dibahan.
2. Bagi perusahaan, sebagai dasar pengambilan keputusan bagi manajemen dalam analisis laporan arus kas yang diteliti dalam rangka upaya dan penyempurnaan atas kekurangan yang mungkin ada.
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan masukan bagi pembaca dalam menambah wawasan tentang kinerja keuangan yang terjadi akibat dari penganalisisan laporan arus kas perusahaan yang mungkin sedang menghadapi masalah yang sama.
4. Bagi Universitas Dharmawangsa, sebagai bahan studi kepustakaan dan memperkaya penelitian ilmiah di Universitas khususnya program studi akuntansi.